

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat sekarang ini menyebabkan perusahaan dituntut untuk mampu menerapkan sistem informasi yang handal untuk kegiatan usaha. Teknologi informasi merupakan sarana yang sangat penting bagi sebuah perusahaan baik itu suatu badan / instansi / departemen berupa swasta maupun negeri dalam skala kecil, sedang, ataupun besar, sehingga dengan adanya informasi diharapkan mampu mempermudah pekerjaan sehingga tujuan dapat tercapai secara maksimal. Perkembangan sistem informasi saat ini sangat bermanfaat, dengan adanya informasi yang tepat, akurat dapat menjadi bagian terpenting pada setiap pengambilan keputusan dalam suatu organisasi sehingga mampu membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Aktivitas-aktivitas dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari ketergantungan akan sistem informasi yang dimiliki (seperti pencatatan, laporan) misalnya pada aktivitas pembelian, penjualan, dan persediaan sebab aktivitas ini merupakan kegiatan utama pada sebuah perusahaan dagang.

Licci Kitchen Furniture yang beralamat di Jl H. Adam Malik No.34 C Medan merupakan sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan dan pembuatan *furniture*, memproduksi perabotan untuk kantor dan perumahan seperti meja direksi, meja 1 biro, ½ biro, lemari buku, credenza, tempat tidur baik single maupun ganda, lemari pakaian, meja rias bahkan sofa. Seiring dengan perkembangan waktu perusahaan mulai memproduksi perabotan yang di kerjakan khusus sesuai dengan permintaan (tempahan). Perkembangan perusahaan ini dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan penjualan perabot rumah tangga mencapai 50-60 unit perbulan. Hingga saat ini Licci Kitchen sudah merupakan acuan di kota Medan dalam pembuatan dapur pada khususnya dan perabotan pada umumnya.

Meskipun terbilang sukses dalam bidang *furniture*, masih ada kendala atau masalah yang dihadapi yaitu : Pada proses kegiatan usahanya, pengolahan data pada Licci Kitchen masih dilakukan dengan cara pencatatan di masing-masing buku dan

kertas yang telah disediakan. Pengolahan data yang di maksud antara lain pada kegiatan pembelian, penjualan, persediaan, laporan bulanan, serta laporan akhir tahun.

Data persediaan barang yang dicatat dalam buku catatan yang disediakan kemudian menjadi acuan untuk melakukan penjualan barang, catatan penjualan barang juga dijadikan sebagai keterangan untuk pencatatan total sisa persediaan barang di gudang, kemudian laporan persediaan tersebut dijadikan sumber untuk pencatatan laporan bulanan yang kemudian sebagai pendukung untuk menyusun laporan akhir tahunan. Dari pengamatan di lapangan, pencatatan total transaksi pembelian lambat karena pembelian bahan baku yang tidak tersedia dilakukan setelah adanya pemesanan dari pelanggan, juga tidak adanya pencatatan sisa bahan baku setelah produksi sehingga perlu dilakukan pengecekan bukti fisik ke gudang persediaan untuk memastikan ketersediaan bahan baku, ini membuat proses kerja menjadi lambat. Tidak jarang ditemukan selisih antara jumlah total persediaan barang jadi yang dicatat di buku catatan berbeda dengan aktual total fisik barang jadi. Persediaan barang jadi yang terpisah dari lokasi *showroom* membuat kontrol barang menjadi semakin rumit. Demikian saat proses penjualan barang dan produksi barang, adanya peningkatan total pelanggan setiap tahunnya membuat total penjualan, pembelian dan persediaan meningkat pesat, sehingga apabila terjadi penjualan dalam jumlah banyak para karyawan yang melakukan pencatatan dalam buku catatan dan kertas menjadi kurang efektif dan banyak melakukan kesalahan pencatatan pesanan dan perhitungan transaksi serta hilangnya buku pesanan penjualan. Sehingga proses transaksi lambat dan terjadi keterlambatan dalam proses produksi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem agar dapat memberikan kemudahan pelayanan oleh karyawan dan kecepatan serta ketepatan pelayanan kepada pelanggan. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan Dan Persediaan pada LICCI Kitchen Furniture”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada LICCI Kitchen Furniture Medan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Pencatatan total transaksi pembelian lambat karena ketika ada pemesanan dari pelanggan, tidak adanya pencatatan total sisa persediaan bahan baku setelah produksi, membuat karyawan perlu melakukan pengecekan bukti fisik ke gudang persediaan yang berbeda dari lokasi *showroom* secara langsung agar dapat mengetahui bahan baku apa saja yang diperlukan untuk melakukan produksi.
2. Terjadi perbedaan total persediaan barang jadi yang dicatat pada buku dengan total aktual fisik barang jadi.
3. Penjualan dalam jumlah banyak menyebabkan kesalahan pencatatan daftar pesanan penjualan, kurang tepatnya perhitungan transaksi dan kehilangan daftar pesanan penjualan sehingga proses transaksi lambat dan pesanan penjualan tidak selesai tepat waktu.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan tidak menyimpang, adapun ruang lingkup pembahasan sebagai berikut :

- a. *Input* data yang di bahas terdiri dari data pelanggan, data bahan baku, data barang, data pemasok, data pesanan pembelian, data penerimaan bahan baku, data pembelian, data komposisi barang, data penggunaan bahan baku, data pesanan penjualan, data penjualan data penyesuaian persediaan, data persediaan awal, data barang yang di produksi, data penerimaan barang jadi, data pengiriman barang, data retur pembelian.
- b. Proses yang dilakukan meliputi pesanan pembelian, pembelian, persediaan, produksi barang, pesanan penjualan, penjualan, pengiriman, retur pembelian, penyesuaian barang.
- c. *Output* yang dihasilkan meliputi laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan, faktur penjualan, laporan data persediaan bahan baku, laporan data persediaan barang, laporan penyesuaian.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan suatu rancangan sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan, sehingga dapat memberikan informasi akurat bagi pihak yang menggunakan.

Adapun manfaatnya ialah :

1. Mampu mempermudah *user* dalam melakukan pengelolaan dan pengecekan total semua persediaan tanpa melakukan proses pengecekan secara fisik.
2. Dengan adanya rancangan sistem informasi pada Licci Kitchen, dapat memberikan informasi total persediaan barang jadi yang pasti kepada pihak yang menggunakan sehingga data antara total persediaan yang di *input* tidak berbeda dengan aktual fisik barang.
3. Dengan adanya sistem ini, mampu mencegah kesalahan pencatatan, serta penghitungan transaksi penjualan dan pembuatan faktur penjualan dapat dilakukan dengan lebih cepat, mudah dan efisien ketika proses penjualan terjadi.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah melalui pendekatan tahap *System Development Life Cycle* (SDLC), dimana SDLC yang digunakan penulis sampai tahapan ke empat yaitu :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan
Pada tahap ini, penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah apa saja yang terdapat pada Licci Kitchen yang sedang diteliti, dan menentukan peluang serta tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat menggunakan diagram *fishbone*.
2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi
Pada tahap ini proses-proses yang yang dikerjakan adalah :
 - a. Mendeskripsikan sejarah organisasi perusahaan.
 - b. Mendeskripsikan struktur organisasi dan tanggung jawab dalam organisasi perusahaan.
 - c. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Kegiatan yang dilakukan penulis pada tahap ini antara lain :

- a. Menganalisa kebutuhan fungsional.
- b. Menganalisa kebutuhan non-fungsional menggunakan tabel *PIECES* (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*).
- c. Menganalisis alur dokumen dan menggambarkannya kedalam bentuk FOD (*Flow of Document*).

4. Merancang sistem yang direkomendasikan.

- a. Merancang DFD (*Data Flow Diagram*) sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul pada sistem berjalan.
- b. Membuat kamus data yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan normalisasi serta logika proses dari masing-masing proses yang terdapat DFD rinci dan *database*.
- c. Merancang *User Interface* (menu-menu) dari masukan (*input*) dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2012.
- d. Merancang *database* (basis data) dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2012.
- e. Merancang Format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*Output*) sistem usulan menggunakan Crystal Report.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL